



YAYASAN PLAN  
INTERNATIONAL  
INDONESIA



**LAPORAN**

**TAHUNAN**

**PLAN INDONESIA**

**TAHUN ANGGARAN 2024**

# Bekerja Demi Dampak Berkelanjutan untuk Anak dan Kaum Muda

Mendekati tahun 2030, sebagai momen penting dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Plan Indonesia terus memperkuat komitmennya untuk menciptakan dampak berkelanjutan demi pemenuhan hak-hak anak, kesetaraan gender, dan pemberdayaan kaum muda di seluruh Indonesia. Lebih dari 55 tahun pengalaman telah mengajarkan tentang pentingnya kolaborasi dengan anak-anak, komunitas, dan mitra strategis dalam mengatasi tantangan yang menghambat kesejahteraan dan hak mereka.

Laporan ini menceritakan perjalanan kami dalam menjangkau lebih dari 200.000 anak dan keluarga secara langsung selama setahun melalui program yang mencakup pencegahan stunting, perlindungan anak dari kekerasan, promosi kesehatan remaja, pemberdayaan ekonomi kaum muda, serta ketangguhan dan kemanusiaan, terutama di tengah krisis iklim yang mengancam generasi mendatang.

Melalui perubahan persepsi, norma, dan kebijakan, kami yakin dampak yang dihasilkan akan dirasakan hingga masa depan, menciptakan jalan bagi generasi muda Indonesia untuk mewujudkan hak dan potensi mereka sepenuhnya.



## VISI

Kami bekerja untuk memastikan pemenuhan hak-hak anak dan kesetaraan bagi anak perempuan.

## MISI

1. Memberdayakan anak, kaum muda, dan masyarakat agar mampu menciptakan perubahan mendasar untuk mengatasi akar penyebab diskriminasi terhadap anak perempuan, eksklusi, dan kerentanan.
2. Mendorong perubahan pada tatanan praktis dan kebijakan di tingkat lokal, nasional, dan global melalui pengaruh, pengalaman, dan pengetahuan tentang kenyataan yang dihadapi oleh anak-anak.
3. Meningkatkan kapasitas anak, kaum muda, dan masyarakat agar siap dan tanggap terhadap situasi krisis dan mampu mengatasi kesulitan.
4. Mendukung tumbuh kembang anak secara aman dan maksimal sejak dari lahir hingga dewasa.

## NILAI NILAI ORGANISASI

**L**asting Impact

**E**qual, inclusive, empowering

**T**ransparent and accountable

**S**mart and lifelong learning

**A**daptive and innovative

**C**ollaborative

**T**aking measured-risk



## Dini Widiastuti

Direktur Eksekutif  
Plan Indonesia

**Laporan Tahunan 2024** ini menegaskan komitmen Plan Indonesia dalam mencapai Rencana Strategis 2022-2027 kami yang berfokus pada tiga pilar utama: **Increasing Impact**, **Strengthening Influence**, dan **Building Sustainability**.

**Increasing Impact** adalah pilar pertama, yang menekankan penciptaan perubahan nyata, selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Tahun ini, melalui tujuh program tematik yang menyoroti delapan poin SDGs, kami memberikan dampak langsung pada kesejahteraan anak-anak dan keluarga. Sebagai contoh, lebih dari 30.000 anak sponsor kini mendapatkan akses terhadap air bersih yang inklusif, mendukung hak mereka atas pendidikan, kesehatan, dan lingkungan yang aman dari kekerasan. Ini merupakan langkah penting untuk memastikan kesejahteraan anak-anak di seluruh Indonesia.

Pada pilar kedua, **Strengthening Influence**, kami memperkuat kemitraan strategis untuk menciptakan dampak berkelanjutan bagi anak-anak, terutama anak perempuan dan kaum muda di seluruh Indonesia. Dengan lebih dari 80 kemitraan aktif—termasuk lembaga pemerintah, organisasi masyarakat sipil, dan sektor swasta—kami memperluas pengaruh melalui kolaborasi yang efektif. Melalui Perkumpulan Filantropi Indonesia (PFI), kami mendapat penghargaan sebagai Anggota Paling Aktif untuk periode 2021-2024. Di sektor pendidikan, kami berpartisipasi dalam Mitra Pendidikan Indonesia (MPI) bersama Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan (PSPK) untuk membangun sistem pendidikan yang inklusif hingga 2026, yang bertujuan menjangkau semua anak tanpa terkecuali.

Pilar terakhir, **Building Sustainability**, memastikan keberlanjutan tertanam tidak hanya dalam programatik kami, namun juga dalam setiap aspek operasional kami. Di antaranya, kebijakan gender-transformative menjadi standar dalam pengadaan dan perekrutan staf, yang memastikan prinsip kesetaraan di seluruh jaringan kami. Dengan pendekatan ini, keberlanjutan tidak hanya dirasakan oleh penerima manfaat tetapi juga oleh para mitra kami.

Laporan ini adalah bukti pencapaian bersama yang berkat dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Kami yakin bahwa bersama, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi anak-anak di Indonesia.

## Tim Leadership



**Dini Widiastuti**  
Executive  
Director



**Muchammad  
Chaerul Umam**  
PQDP Director



**Linda Sukandar**  
Resource  
Mobilization Director



**Nazla Mariza**  
Influencing Director



**Stefanus Aryawan**  
Operations  
Director

## Dewan Pembina



**Fasli Jalal**



**I Putu Martasunu  
Kamayana**



**GKR Mangkubumi**



**Bhagyashri Dengle**



**Kus Hardjanti**



**Ajay Kaul**



**Nita Ruslim**



**Nina Sarjunani**



**Benita Sashia  
Jayanti**



**Mariana Yunita  
Opat**

## Dewan Pengawas



**F. Supriyanto**



**Herwan Ng**



**Marta Muslin**

# PETA KERJA



## 7 PROGRAM TEMATIK



Pencegahan Stunting



Penghapusan Kekerasan pada Anak dan Kaum Muda



Sekolah Tangguh



Kesehatan Remaja



Kaum Muda Tangguh Krisis Iklim



Kesiapsiagaan dan Tanggap Bencana yang Responsif Gender



Ketenagakerjaan dan Kewirausahaan Kaum Muda

Target hingga 2027,  
memberikan manfaat bagi  
**3 Juta** Anak Perempuan

## Cakupan K

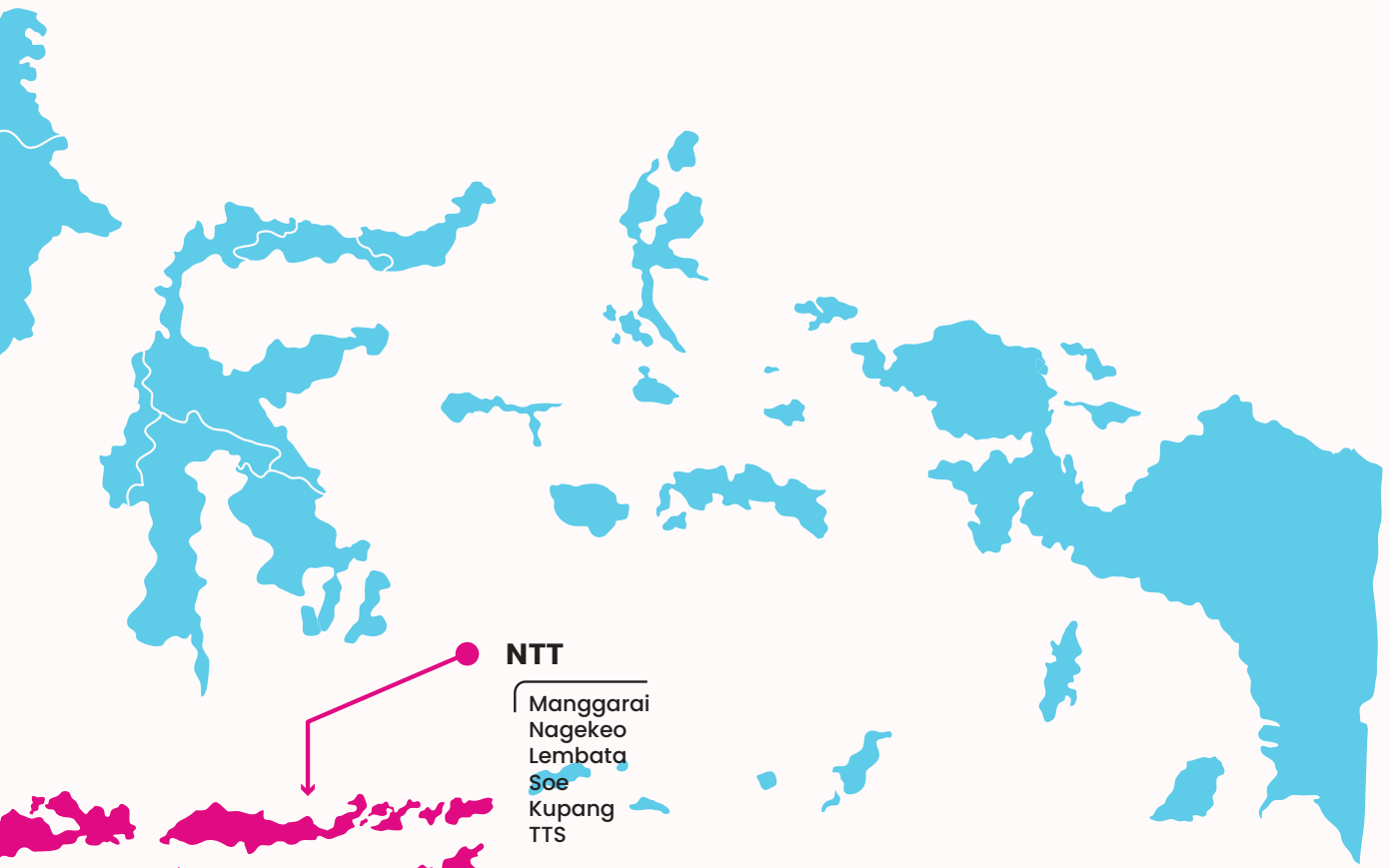
**40**  
Proyek



**9**  
Provinsi



Lebih dari  
**218.181**  
Partisipan Program  
(53% perempuan dan  
anak perempuan)



### NTT

Manggarai  
Nagekeo  
Lembata  
Soe  
Kupang  
TTS

### NTB

Sumbawa  
Lombok Barat  
Belu  
Lombok Tengah  
Lombok Utara  
Kota Mataram  
Lombok Timur

## Pemenuhan 5 Hak Dasar Anak Sponsor di NTT

**75,6%**

Anak Sponsor dan Keluarga Mengakses Air Bersih Kurang Dari 30 Menit

**100%**

Anak Sponsor dan Keluarga Memiliki Akses Sanitasi

**98,6%**

Anak Sponsor Memiliki Akses Pendidikan Formal

**99,9%**

Anak Sponsor Memiliki Akses Imunisasi Dasar Lengkap

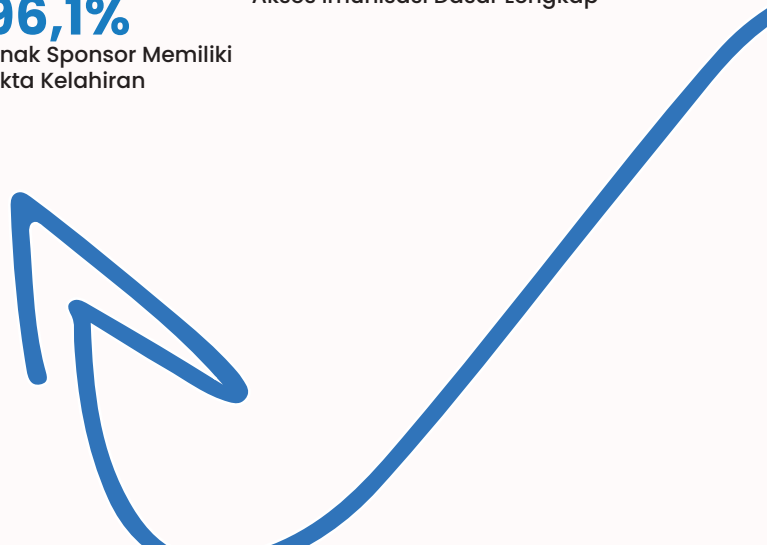
**96,1%**

Anak Sponsor Memiliki Akta Kelahiran

## Perja di FY24

Lebih dari **1 juta**  
Peserta Program secara tidak langsung (80%+ perempuan dan anak perempuan)

Lebih dari **32 Ribu**  
Anak Sponsor di NTT





# Perjalanan Menuju Zero Hunger: Kader Posyandu, BKB Emas, dan Kemandirian Pangan di Indonesia



Roadmap Desa Stunting di **26** Desa PIA.



Hampir **4000** fasilitas kesehatan memiliki sarana WASH.



**293** desa terapkan WASH inklusif yang tahan terhadap perubahan iklim.



Adopsi Modul Bina Keluarga Balita Holistik Integratif Responsif Gender oleh BKKBN

## Kader Posyandu dan Perjuangan Melawan Stunting di Desa Mambalan

Indonesia mencatat kemajuan dalam mengatasi stunting, namun tantangan tetap ada. Pada 2021, angka stunting nasional 7,31%, sementara di NTB turun menjadi 6,2% pada 2022. Keberhasilan ini berkat peran kader posyandu yang mendampingi warga secara sukarela. Proyek PARENTS (Peningkatan Kapasitas Kader Keluarga Berencana untuk Pencegahan Stunting) meningkatkan kapasitas kader di 120 desa di 5 kabupaten, termasuk Desa Mambalan, NTB. Menurut Hilmiah, Kepala Seksi Kesra Desa Mambalan, kini lebih mudah merekrut kader, termasuk kader muda, dengan dampak signifikan pada perbaikan data, pengetahuan masyarakat, dan kunjungan posyandu.

## BKB Emas: Membangun Masa Depan Tanpa Stunting di Lembata

Program BKB Emas (Bina Keluarga Balita Eliminasi Masalah Anak Stunting) di Desa Lewoeleng, Kabupaten Lembata, berhasil mengentaskan stunting. Maria Sawa, peserta program, mengungkapkan bahwa kartu pengasuhan dan kartu kembang anak membantu keluarganya memastikan asupan gizi anaknya, Ajeng, sehingga keluar dari kategori stunting. Program ini berfokus pada 1.000 hari pertama kehidupan anak dengan pendekatan gizi sensitif melalui bidan desa dan kader. Pada awal 2024, Desa Lewoeleng mencapai zero stunting, dengan 36 anak terbebas dari stunting. Keberhasilan ini didukung kebijakan Kepala Desa Markus Korsini Raring, infrastruktur air bersih, peraturan desa, dan keterlibatan ayah dalam pengasuhan.

## Beternak Ayam Petelur, Langkah Pertama Entaskan Stunting di Soe

Bagi Asti (29 tahun), beternak ayam bukan hal biasa. Ia baru saja belajar mengurus 8.000 ayam petelur untuk pertama kalinya sebagai bekal membuka usaha ternak ayam telur. Pembelajaran ini bagian dari Youth-Led Agri-Food (YLAF), program dukungan Citi Foundation yang bertujuan meningkatkan kapasitas kaum muda dalam menciptakan ketahanan pangan dan mengurangi stunting di Soe, Nusa Tenggara Timur. Asti mengungkapkan, "Sebelum bergabung dengan YLAF, saya hanya tahu teknik budidaya ayam petelur dari media terbatas. Saya sangat senang karena mendapat pelajaran berharga yang mungkin orang lain butuh bertahun-tahun di kuliah untuk mempelajarinya."

## Membangun Generasi Remaja Sehat: Inisiatif Peer Educator

3 KEHIDUPAN SEHAT  
DAN SEJAHTERA



**23 ribu** individu meningkatkan pengetahuan tentang Kesehatan Remaja dan Penyakit Tidak Menular



**253** Pendidik Sebaya

### Integrasi Kesehatan dalam Kurikulum Merdeka

Dengan tingginya perilaku berisiko di kalangan remaja, seperti merokok dan kurangnya aktivitas fisik, penting meningkatkan kesadaran tentang penyakit tidak menular (PTM). Young Health Programme (YHP) AstraZeneca menjadi inisiatif pencegahan PTM bagi remaja 10–24 tahun. Sejak November 2023, YHP berhasil mengintegrasikan modulnya ke dalam kurikulum merdeka di 15 sekolah di DKI Jakarta dengan melibatkan pendidik sebaya (*peer educator/PE*). Para PE memimpin sesi pelatihan untuk perwakilan kelas dan fasilitator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang terdiri dari murid dan guru. PE YHP juga membantu PE Kelas menjalankan agenda kurikulum YHP di dalam dan luar kelas. Program ini berhasil memperkuat kapasitas PE dalam komunikasi, edukasi, dan advokasi, serta mengamplifikasi modul YHP dalam kegiatan sekolah secara rutin.

### Meninggalkan Jejak Baik untuk Kesehatan Kaum Muda

Najwa, pendidik sebaya di Young Health Programme (YHP), merasakan dampak positif dari program ini. Terpilih sejak 2021 karena minatnya pada kesehatan remaja, Najwa mendalami pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM), sejalan dengan minat belajarnya. Meski awalnya teman-temannya terkejut melihatnya berbicara di depan publik, mereka akhirnya memberikan dukungan penuh. Saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), Najwa membagikan informasi tentang “Hidup Tanpa Rokok” yang disambut antusiasme adik-adik kelasnya. Kini, ia melanjutkan studi di bidang kesehatan masyarakat dengan harapan membawa dampak positif bagi kesehatan remaja. Najwa berpesan kepada penerus YHP untuk berani mengambil kesempatan belajar dan berkontribusi.





## Pendidikan untuk Semua: Meningkatkan Akses dan Kualitas di NTT



**1000+** Anak Sponsor Lulus Program MAPAN



**3** Anak Sponsor Menerima Beasiswa IPMI



**80** Guru yang Menjangkau Ribuan Murid Untuk Pelatihan AI

### Harapan Baru Melalui MAPAN

Tari, remaja 14 tahun di Nagekeo, terpaksa putus sekolah untuk merawat ibunya. Namun, setelah mengikuti program “Memilih Masa Depan” (MAPAN) dari Plan Indonesia, ia membangun kepercayaan diri dan berani berbicara di depan publik, mengajak teman-temannya melawan perkawinan anak dan terus bermimpi. MAPAN menasar remaja 13–19 tahun, menggunakan pembelajaran interaktif melalui permainan dan teater. Selama 2024, program ini menjangkau lebih dari 500 remaja di Lembata dan Nagekeo. MAPAN berhasil meningkatkan kapasitas peserta dan mendorong lima desa di Nagekeo untuk mereplikasi program ini. Program ini hadir untuk mengatasi minimnya pendidikan, terutama terkait kesehatan reproduksi dan perencanaan hidup, di tengah tingginya angka perkawinan anak di NTT.

### Meningkatkan Partisipasi Belajar Melalui Sekolah Enuma

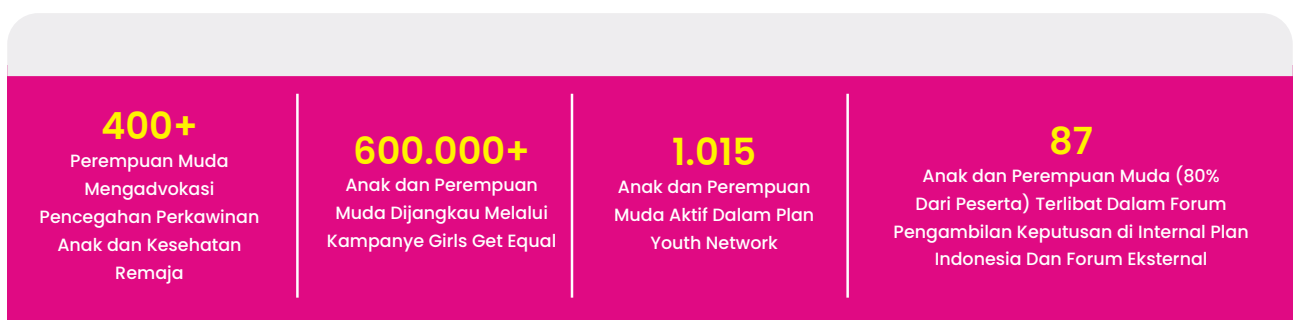
Anak-anak di Nusa Tenggara Timur (NTT) tertinggal dalam kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (calistung), setara 16–39 bulan pembelajaran dibanding provinsi lain. Plan Indonesia, bekerja sama dengan The Head Foundation dan Pemerintah Daerah, menerapkan Program Sekolah Enuma di Mbay, Nagekeo. Program ini menggunakan pembelajaran digital dengan gamifikasi dan metode bermain-belajar, meningkatkan partisipasi belajar sesuai kurikulum merdeka. Pada tahun ajaran 2023–2024, program ini menjangkau lebih dari 870 murid SD di 17 sekolah. Kepala Dinas Pendidikan Nagekeo, Venantius Minggu, mengalokasikan dana untuk replikasi di 10–15 sekolah tambahan. Skor literasi murid mencapai 60,88, melampaui target meski tantangan jaringan dan perangkat keras masih ada.

### Kecerdasan Buatan, Pendidikan, dan Adaptasi Guru SMK

Dunia pendidikan, termasuk vokasi, harus mengikuti perkembangan zaman dan industri. Kemampuan menggunakan kecerdasan buatan (AI) kemungkinan akan menjadi syarat penting bagi pemberi kerja. Karena itu, pengajar dan murid SMK perlu memanfaatkan AI, seperti Yusta M. Mulia, guru SMK dari Lembata. Yusta adalah salah satu dari 80 guru di NTT yang pertama mengikuti pelatihan AI TEACH, program peningkatan kemampuan AI untuk pendidikan vokasi yang didukung Microsoft. Setelah pelatihan pada Juli 2024, Yusta mengatakan, “(AI) akan berkembang dalam keseharian kami, dalam menyusun modul, dan berbagi di sekolah.”



## Suara Anak Perempuan dan Peran Laki-Laki: Bersama Menuju Kesetaraan Gender



### Suara Anak Perempuan dalam Perencanaan Pembangunan Desa

Anak perempuan memiliki kapasitas membuat keputusan penting, namun belum sepenuhnya dilibatkan. Di Nagekeo, Icha (14), Ketua Forum Anak Desa (FORADES) dan anggota termuda Youth Advisory Panel (YAP) di Flores, aktif berkontribusi di komunitasnya. Ia dan teman-teman FORADES mengikuti Sekolah Anggaran Desa, kolaborasi Plan Indonesia dan FITRA Foundation, untuk memahami perencanaan dan anggaran desa. Dalam Musrenbangdes, mereka mengusulkan kegiatan mendukung hak anak. "Ini pengalaman berharga, kami bisa berpartisipasi dan memahami mekanisme anggaran desa," ujar Icha. Hasilnya, tiga dari lima kelompok usulan peserta berhasil terakomodasi.

### Girls Takeover: Dorong Perempuan Muda di Bidang STEM

Indonesia masih menghadapi kesenjangan gender dalam kepemimpinan, dengan hanya 32,26% perempuan di posisi manajerial pada 2022 dan 3 dari 10 perempuan berkarier di bidang STEM. Plan Indonesia menggelar kampanye Girls Takeover 2023 bersama PT MRT Jakarta, di mana Neisya (21) dan Belinda (17) mengambil alih posisi Direktur Utama dan Direktur Konstruksi MRT Jakarta selama sehari. Mengusung tema "Power Up Diversity, Equity, and Inclusion", mereka menyampaikan aspirasi dan rekomendasi untuk mendorong kepemimpinan perempuan dan ruang aman di transportasi publik. Neisya menyoroti pentingnya prosedur intervensi untuk mencegah kekerasan seksual dan akses inklusif bagi penyandang disabilitas.

### Kesetaraan Gender: Peran Aktif Laki-Laki dalam Mendorong Perubahan

Kesetaraan gender memerlukan partisipasi aktif laki-laki. Jeanes (11), murid SD di Manggarai, mengadvokasi kesetaraan gender di sekolah melalui program Community Sponsorship. Ia mendorong pembagian tugas piket, seperti menyapu dan mengangkat sampah, secara bergantian antara laki-laki dan perempuan. Dalam program Water for Women, Ayeb Ariansyah, Petugas Promosi Kesehatan, membagikan tugas rumah tangga dengan istrinya, menjadi teladan bagi masyarakat. "Kesetaraan gender sangat baik dan perlu diterapkan dalam keluarga," ujarnya. Sebagai fasilitator Monitoring Kesetaraan Gender, Ayeb melihat peran laki-laki dalam pekerjaan domestik meningkat, menunjukkan kemajuan positif.



## Air untuk Kehidupan: Kolaborasi dan Inovasi Wujudkan Akses Bersih untuk Semua



**24.000+**

Anak Sponsor dan Keluarganya Memiliki Akses Air Bersih Kurang Dari 30 Menit



**396**

Deklarasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang Berkesetaraan Gender dan Inklusi Sosial (STBM GESI)

### Jelajah Timur: Lari Amal untuk Akses Air Bersih di NTT

Akses air bersih menjadi tantangan bagi perempuan dan anak perempuan di NTT, yang sering menempuh jarak jauh untuk memenuhi kebutuhan air. Untuk mengatasi hal ini, Plan Indonesia menggelar Ultra Marathon Jelajah Timur pada 27-28 Oktober 2023, dengan rute SoE-Kupang sejauh 108 KM. Lebih dari 80 pelari berpartisipasi, menggalang dana Rp 1 miliar, sehingga total terkumpul Rp 6,1 miliar sejak kampanye ini dimulai dan berdampak pada lebih dari 13 ribu jiwa. Sebagian dana disalurkan ke Kabupaten Manggarai, meningkatkan akses air bersih bagi 1.376 jiwa dari 367 kepala keluarga. Program ini diperkuat dengan Perdes Pengelolaan Air Bersih dan pendirian Bumdes Unit Usaha Air.

### Harmonisasi Sumber Air: Peran Komunitas dalam Konservasi dan Resolusi Konflik

Upaya konservasi, pengelolaan air, serta mitigasi dan mediasi konflik air di NTB dan NTT masih menghadapi tantangan. Karena itu, pengelolaan air di tingkat komunitas menjadi sangat penting. Bapak Anton, staf BPBD Manggarai sekaligus ketua Kelompok Basis Gereja (KBG) St. Fransiskus, berperan penting dalam menjaga ketersediaan air di komunitasnya. Melalui Forum Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu (PSDAT)—inisiatif Plan Indonesia dalam program Water for Women (WfW)—ia mengajak umat KBG membersihkan sumber mata air, merawat lingkungan, dan menanam pohon demi menjaga debit air. Usaha ini membuahkan hasil; pada Juli 2024, Forum PSDAT Sumbawa berhasil memediasi konflik air antara petani, masyarakat, dan pemerintah, menghasilkan kesepakatan bersama untuk menjaga ketersediaan air.

### Dani dan Akses Air Bersih di Desanya

“Sebelum ke sekolah, saya dan teman-teman biasanya mandi di mata air sambil mengambil air untuk membantu mama di rumah,” kata Dani (10 tahun). Akses air bersih masih menjadi tantangan bagi anak-anak dan keluarga di desa, dengan banyak yang harus berjalan jauh. Plan Indonesia berkomitmen memastikan setiap anak dan keluarganya dapat mengakses air bersih dalam waktu kurang dari 30 menit. Upaya ini mendorong perilaku hidup bersih dan sehat, mencegah stunting, serta memberi anak-anak lebih banyak waktu belajar dan bermain. Kini, Dani dan warga desanya terbantu oleh jaringan perpipaan tenaga surya sepanjang 2.000 meter, melayani lebih dari 100 keluarga dengan empat tugu kran di pusat pemukiman.

# Wujudkan Ketenagakerjaan Layak: Inspirasi Kaum Muda dalam Bidang Teknologi dan Pertanian



Hampir **700** Kaum Muda  
Memiliki Usaha Operasional



Hampir **10.000** Kaum Muda  
Mendapatkan Pekerjaan Penuh  
Waktu, Paruh Waktu, Freelance,  
Magang, atau Melanjutkan  
Pendidikan



**700** Kaum Muda  
Menyelesaikan Pelatihan Kerja  
dan Kewirausahaan.



## Alvira dan Asa Berkarya di Dunia Digital

Keterbatasan akses terhadap peluang kerja layak menjadi tantangan signifikan bagi penyandang disabilitas, yang sering terpinggirkan dalam dunia kerja. Inklusi adalah aspek penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG), terutama terkait pekerjaan layak bagi semua. Hal ini dirasakan Alvira (19 tahun), Teman Tuli yang mengikuti program Tech Muda II. Program ini melatih perempuan muda berusia 18-29 tahun dari keluarga berpenghasilan rendah di Jabodetabek, dengan keterampilan di bidang web programming dan digital marketing. Alvira memilih mendalami digital marketing karena ingin bekerja dan memiliki bisnis sendiri. "Ilmu digital marketing tidak diajarkan di sekolah, jadi program ini membuat kami lebih paham," ujarnya.

## Tasyah, Lambang Kegigihan Perempuan Muda di Industri Teknologi

Di tengah ketidaksetaraan gender di industri teknologi, banyak perempuan muda kesulitan menembus pasar kerja. Namun, Tasyah (24 tahun), peserta program Tech Muda II dari kelas Web Programming, berhasil mengatasi tantangan ini. Berasal dari keluarga termarginalkan, ia terus berjuang membangun karier di dunia digital yang didominasi laki-laki. Berkat semangat dan kemauan belajarnya, Tasyah menyelesaikan pelatihan dan magang di perusahaan besar. Kemampuannya diakui, dan ia ditawarkan pekerjaan lepas hingga akhirnya diangkat sebagai pegawai tetap. "Kita akan menginspirasi dunia, membuktikan bahwa kemampuan tidak terbatas oleh gender. Kita mampu dan mau menembus batas sebagai web programmer," ujar Tasyah.

## Mengawali Pertanian Ramah Iklim lewat Green Skill

"Pelatihan ini membuka wawasan kami tentang bagaimana mengelola lahan pertanian menjadi usaha produktif untuk menambah penghasilan, juga membangun desa," ujar Indry (18 tahun), seorang petani muda peserta program YLAF di Soe, NTT. Indry dan peserta lainnya mengikuti pelatihan Green Skill sebelum mengelola perkebunan mereka. Green Skill adalah modul dari Plan Indonesia yang memberikan pengetahuan tentang pengelolaan pertanian ramah lingkungan. Pelatihan ini mencakup penggunaan pupuk dan pestisida yang tidak merusak lingkungan, pembuatan irigasi dari air embun dan mata air terdekat, serta cara lain yang dapat memitigasi dampak krisis iklim di sektor pertanian.

## Aksi Kolektif Kaum Muda untuk Bangun Ketahanan dan Atasi Perubahan Iklim



**86%** Sekolah Terlibat Telah Menerapkan Pengurangan Risiko Bencana yang Responsif Gender.



**1.800+** Anak dan Remaja Memiliki Pemahaman Pengurangan Risiko Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim.



**1.200+** Kepala Sekolah dan Guru Memiliki Kapasitas Kerangka Sekolah Tangguh.

### Solusi Alam oleh Kaum Muda: Konservasi Mata Air di TTS

Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS), NTT, menghadapi tantangan ketersediaan air bersih akibat minimnya curah hujan dan pengelolaan air yang kurang optimal. Kaum muda karang taruna setempat didukung Plan Indonesia menginisiasi program konservasi mata air berbasis solusi alam (*Nature-Based Solutions/NBS*). Mereka menanam 950 bibit pohon di lahan 300 meter persegi, membersihkan area mata air, dan memasang papan imbauan. "Kami ingin masyarakat menjaga kebersihan di sekitar mata air," ujar Yanti (18), peserta program. Pelatihan ini mendorong kaum muda berperan aktif dalam advokasi dan kolaborasi dengan pemerintah, menciptakan solusi nyata untuk krisis air bersih.

### Membangun Ketangguhan Sekolah Melalui Tim Siaga Bencana

Hanna, guru SMA di Yogyakarta, khawatir akan keselamatan murid-muridnya akibat gempa yang sering terjadi. Ia membentuk Tim Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di sekolahnya dan menyusun skenario evakuasi serta simulasi bencana. Sekolah Hanna adalah salah satu dari 118 sekolah di Yogyakarta yang didampingi Program Provinsi Model SPAB, inisiatif Plan Indonesia dengan dukungan Prudence Foundation. Program ini mengembangkan indikator SPAB yang dapat direplikasi di provinsi lain dan meningkatkan kapasitas Sekretariat Bersama (SEKBER) SPAB. Selain itu, melalui koalisi "Kaum Muda Jogja Siaga Bencana," kaum muda turut memperkuat adaptasi masyarakat terhadap risiko bencana.

### Kaum Muda Dorong Inklusifitas Dalam Aksi Iklim

Kaum muda berperan penting dalam aksi inklusif Pengurangan Risiko Bencana (PRB). Rifqa (23), perempuan Tuli dari Semarang, menginisiasi #TuliTanggapBencana, gerakan edukasi tentang perubahan iklim dan ketangguhan bencana untuk komunitas Tuli di Semarang dan Yogyakarta. Ia tergerak oleh minimnya informasi yang tersedia bagi teman-teman Tuli. Rifqa ingin mendorong partisipasi aktif mereka dalam menghadapi krisis iklim. Sebagai peserta Pemimpin Muda untuk Iklim yang diselenggarakan Plan Indonesia dan Teens Go Green Indonesia, Rifqa berkontribusi pada Program Urban Nexus yang memperkuat kapasitas kaum muda, termasuk penyandang disabilitas, untuk menghadapi tantangan iklim secara inklusif.

# Perlindungan Anak dan Perempuan: Strategi Menuju SDG 16 yang Inklusif



**71%** Ruang Ramah Anak Memenuhi Standar Kualitas Layanan Untuk Anak Kecil Di Situasi Bencana



**100%** Anak dan Remaja yang Melaporkan Kekerasan, Diskriminasi, Atau Pelecehan Di Ruang Belajar Sementara Ditangani Melalui Mekanisme Perlindungan Standar



## Pendidik Sebaya Pimpin Penghapusan Perkawinan Anak

Perkawinan anak masih menjadi masalah di tingkat desa. Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) berperan penting dalam pencegahannya. Siti Rohani, atau Ani, awalnya ragu akan kemampuan perempuan sebagai pemimpin. Namun, setelah mendapat dukungan dari program Generasi Emas Bangsa Bebas Perkawinan Usia Anak (GEMA CITA) sejak 2022, ia menerima tawaran menjadi Ketua PATBM Jembatan Kembar Timur di NTB. Bersama pendidik sebaya dan UPT Perlindungan Perempuan dan Anak (UPT PPA), mereka mencegah perkawinan anak. Hasilnya, pada 2023, tidak ada kasus perkawinan anak, turun dari 10 kasus tahun sebelumnya.

## Advokasi Bersama Mahkamah Agung untuk Lawan Perkawinan Anak

Dispensasi masih menjadi tantangan dalam penghapusan perkawinan anak. Plan Indonesia bersama Koalisi 18+ mengadvokasi Mahkamah Agung (MA) untuk mengevaluasi Perma 5/2019 melalui Kelompok Kerja Perempuan dan Anak. Dalam Dialog Kebijakan di Nusa Tenggara Barat, Prof. Dr. Amran Suadi, Ketua Kamar Agama MA, menyoroti pentingnya aspek kesehatan dan psikologi dalam permohonan dispensasi serta pemahaman yang tepat tentang kriteria “mendesak,” seperti kehamilan. Ia menegaskan bahwa pengadilan agama harus mengutamakan “kepentingan terbaik bagi anak.” Advokasi ini diharapkan menghasilkan pelatihan hakim dan perubahan berkelanjutan demi perlindungan anak.

## Cegah Kekerasan Seksual Dalam Penanggulangan Bencana dengan Platform Daring GenTa

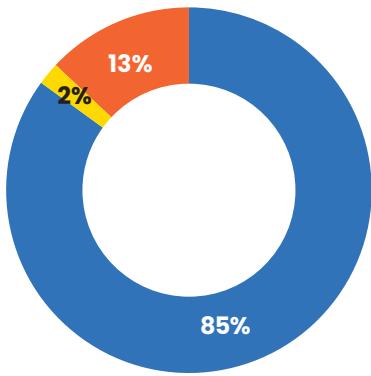
Dalam situasi darurat, kekerasan berbasis gender sering meningkat, sehingga pengurangan risiko bencana (PRB) yang mencakup perlindungan ini menjadi penting. Firyal, perempuan muda, menekankan pentingnya keterlibatan kaum muda. “Banyak yang belum menyadari betapa pentingnya kesiapsiagaan bencana, termasuk risiko kekerasan berbasis gender,” ujarnya di Bulan PRB 2023 di Kendari. Sebagai respons, Plan Indonesia meluncurkan GenTa (Generasi Muda Tangguh Bencana), platform yang menyediakan materi seputar PRB, adaptasi perubahan iklim, dan pencegahan kekerasan berbasis gender. Inisiatif ini bertujuan menciptakan masyarakat yang aman dan inklusif, khususnya bagi perempuan, dengan meningkatkan kesadaran kaum muda tentang peran mereka dalam penanggulangan bencana dan perlindungan dari kekerasan.

# Laporan Keuangan Tahun Fiskal 2024

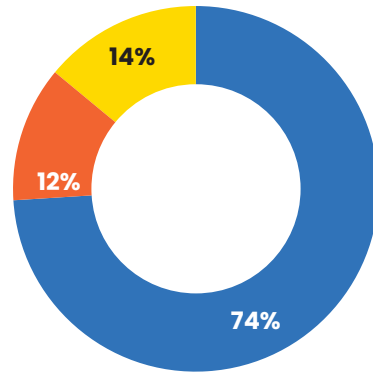
## Pemasukan:

Rp 138 Miliar

■ Internasional ■ Lokal ■ Lainnya



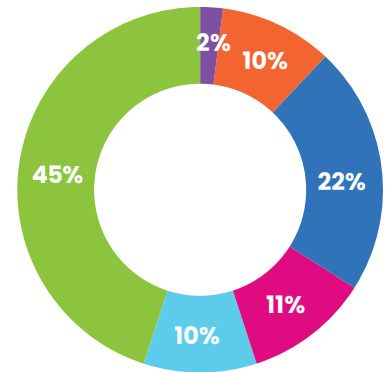
## Pengeluaran:



■ Program  
■ Operasional  
■ Penggalangan Dana

## Alokasi Pengeluaran Program:

- SPACE (Pencegahan Stunting, Penghapusan Kekerasan pada Anak dan Kaum Muda, Kesehatan Remaja)
- Ketenagakerjaan dan Kewirausahaan Kaum Muda
- Ketangguhan dan Kemanusiaan
- Sponsor Anak
- Sponsor Komunitas
- Kualitas Program dan Influencing



\*Laporan keuangan ini telah diaudit oleh Paul Hadiwinata, Hijadat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)

Di Tahun Keuangan 2024, Plan Indonesia berhasil mendorong dukungan dari pemerintah desa untuk keberlanjutan program-program tematik di wilayah sponsorship.

Rp 1,7 Miliar



# Operations

## Menciptakan Dampak Berkelanjutan dalam Operasi Organisasi

Di Plan Indonesia, komitmen pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) diwujudkan melalui pendekatan yang inklusif dan responsif gender. Setiap lini kerja organisasi, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan program, diintegrasikan dengan prinsip-prinsip SDGs, khususnya kesetaraan gender dan kepemimpinan perempuan dan kaum muda.

Sebagai bagian dari komitmen ini, Plan Indonesia mengimplementasikan kebijakan *gender-transformative procurement* yang mencakup persyaratan pembayaran yang lebih baik untuk bisnis milik perempuan atau UKM, serta penggunaan kuesioner pemasok untuk menilai komposisi tenaga kerja dan praktik kesetaraan gender. Plan Indonesia berkolaborasi dengan 194 pemasok yang menerapkan prinsip kesetaraan gender (32%) dan berkomitmen meningkatkan jumlah ini.

Keragaman tim juga merupakan nilai penting. Selain itu, melalui Youth Advisory Panel, organisasi ini mengedepankan suara kaum muda dalam pengambilan keputusan internal, memastikan program yang responsif terhadap kebutuhan generasi muda dan berkelanjutan.

Dalam upaya menciptakan dampak jangka panjang, berbagai pelatihan bagi terkait kesetaraan gender, seperti *gender in emergency*, *safeguarding*, dan *Gender Action Learning System (GALS)*, diberikan kepada staf untuk memperkuat kapasitas mereka dalam mendukung dan memberdayakan partisipan program dengan cara yang adaptif, memberdayakan, serta inklusif.

### Gender-transformative Procurement



194

Supplier (32%)

### Staff yang Berfokus pada Kaum Muda dan Perempuan



132

Staff Muda



123

Staff Perempuan



1

Staff dengan Disabilitas

# Terima kasih Mitra

## Mitra Korporasi dan Institusi

ASEAN Foundation	Filosofi Kopi	Microsoft Philanthropies	Prudence Foundation
Astra Zeneca	FotoYu!	Merck Family Foundation	RS Mayapada Kuningan
Ayo Bantu Peduli Indonesia	Garmin	MyRoti	Romanza
BFI Finance	Ganara ART	Nomura	Salonpas
Bank NTT	GERAK	Oterra	Silicon Valley Community Foundation (SVC)
Bank Rakyat Indonesia	Girl's fund	PT Barron Pandu Abadi	Silicon Valley Community Foundation
Biznet	Hemaviton	PT Bursa Efek Indonesia	Sol et Terre
Buat Indonesia Bergerak	Hers Protex	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	SPARKS
CAF America	Hokben	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	The Body Shop
Citi Foundation	Hotel Santika Mataram	PT MRT Jakarta	The HEAD Foundation
Citi Indonesia	Lombok	PT Olam Indonesia	The Rockefeller Foundation
Decathlon	I WIL Network	PT TMNK Manufacture Worldwide	TP Inc
DFAT - Water for Women (GHD)	Isoplus	PT Transportasi Jakarta (TransJakarta)	U by CJ
DFAT-ANCP	J P Morgan Chase Fdn	Pelindo	Uniqlo
Epson Indonesia	J Trust Bank	Polygon Group	Universitas Indonesia
ELRHA-Humanitarian	LEGO Groups		Virtuathlon
Innovation Fund	Lego Foundation		YPAC
Enuma	LinkedIn		
Fitbar	Microsoft Philanthropy		

## Mitra Pemerintah

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	Pemerintah Kabupaten Sukabumi
Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	Pemerintah Kota Depok
Kementerian Kesehatan	Pemerintah Provinsi Bali
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Pemerintah Provinsi Jawa Barat
Pemerintah Kabupaten Lembata	Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat
Pemerintah Kabupaten Lombok Barat	Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur
Pemerintah Kabupaten Nagekeo	Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
	Mahkamah Agung Republik Indonesia

## Figur Publik

Chicco Jerikho

## Mitra Media

Celebrities Radio	MNC Trijaya FM
Dewiku.com	Matamata.com
iNews.id	okezone.com
iNews TV	sindonews.com
Kompas	Suara.com
KumparanWoman	

## Mitra Universitas, Civil Society dan Organisasi Kaum Muda

Indonesia Judicial Research Society (IJRS)
IPMI Institute
Jalin
Jaringan Aksi
Jurnal Perempuan
Komisi Perlindungan Anak Indonesia
Koalisi 18+
Roomansa
Universitas Negeri Jakarta

*\*Dan mitra lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu*

## TESTIMONI TEMAN PLAN:

"Saya mengetahui program Sponsor Anak dari kerja sama Citi dan Plan Indonesia. Saya secara pribadi ikut berpartisipasi karena tergerak dengan adanya kesenjangan yang cukup lebar antara anak-anak di Jawa dan provinsi lain di Indonesia, khususnya yang di daerah timur. Sejauh ini saya terkesan dengan kemajuan dan intervensi yang sudah dilakukan oleh tim Plan di lapangan sehingga memiliki dampak yang positif pada masyarakat setempat. Harapan saya adalah untuk anak yang saya sponsori dapat memperoleh pendidikan yang setinggi-tingginya sehingga bisa terangkat harkat dan martabatnya, serta dapat mengangkat keluarganya untuk dapat keluar dari kemiskinan."

**Puni Ayu Anjungsari**  
**Country Head of Public Affairs**  
**Citi Indonesia**



Teman Plan (Program Sponsor Anak)

## TESTIMONI CORPORATE:

"Kami bangga bermitra dengan Plan Indonesia melalui program DEAREST Merck yang didukung oleh Merck Family Foundation. Kolaborasi ini mendukung akses sanitasi sekolah yang layak dan edukasi kebersihan menstruasi. Fasilitas sanitasi yang memadai sangat penting bagi kesehatan dan kenyamanan lingkungan belajar, terutama untuk murid perempuan. Melihat hasil renovasi toilet dan berinteraksi dengan murid di Sukabumi, serta membagikan inspirasi terkait profesi di industri healthcare dan life science, merupakan pengalaman berharga bagi karyawan Merck dalam Indonesia Women in Leadership (I WIL) Network."

**Sulfina Arindah,**  
**I WIL Network Core Team**  
**Lead & Business Unit Director**  
Merck Indonesia

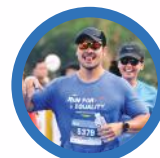


"Atas nama MRT Jakarta, saya menyambut baik kolaborasi ini dan mendukung serta mendorong lebih banyak lagi perempuan muda Indonesia yang tidak berhenti mengejar dan mewujudkan mimpinya berkarier di berbagai bidang, termasuk STEM."

**Tuhyat**  
Direktur Utama  
PT MRT Jakarta



"Saya sangat senang bisa ikut mewujudkan dan merayakan kesetaraan. Run for Equality 2024 menjadi bukti bahwa bersama-sama kita bisa mendorong kesetaraan dan membuktikan bahwa setiap individu termasuk anak-anak disabilitas ini memiliki inner superhero dalam diri mereka sendiri."



**Chicco Jerikho**  
Aktor



YAYASAN PLAN  
INTERNATIONAL  
INDONESIA

## Plan Indonesia

### Jakarta

CO Pejaten, Jl. Warung Jati Barat  
Komplek Buncit Utama No.Kav 16,  
RT.3/RW.5, Jati Padang, Ps. Minggu, Kota  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12540

### Kupang

Jl. Veteran No.5, Kec. Kelapa Lima, Kota  
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85228

### PIA Lembata

Jl. P.Eugene Smitz, RT/RW.021/008 Kel.  
Selandoro, Kec. Nubatukan, Kab.  
Lembata, Nusa Tenggara Timur 86682

### PIA Soe

Jl. Ahmad Yani, RT 02/RW 01, Desa  
Mnelalete Oekamusa-Soe, Kab. Timor  
Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur  
85514

### PIA Nagakeo

Jl. Danau Tondano Watukesu Gang 2,  
RT/RW 009/000, Kel. Danga, Kec. Aesesa,  
Kab. Nagekeo, Nusa Tenggara Timur,  
86472



[plan-international.or.id](http://plan-international.or.id)



[@PlanIndonesia](https://www.instagram.com/PlanIndonesia)



[Yayasan Plan International  
Indonesia](https://www.facebook.com/YayasanPlanInternationalIndonesia)



[@PlanIndonesia](https://twitter.com/PlanIndonesia)



[@PlanIndonesiaOfficialChannel](https://www.youtube.com/channel/UC...)



[@PlanIndonesia](https://www.tiktok.com/@PlanIndonesia)



[Yayasan Plan International  
Indonesia](https://www.linkedin.com/company/YayasanPlanInternationalIndonesia)



[Plan Indonesia Podcast](#)